KOMPETENSI

PERTEMUAN KE- 10

KOMPETENSI

Spencer & Spencer (1993:78) Kompetensi adalah "*an underlying characteristic of an individual that is casually related to criterion – referenced effective and/or superior performance in a job or situation*"
(**karakteristik dasar seseorang** yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak membuat genaralisasi terhadap segala situasi yang dihadapi, serta bertahan cukup lama dalam diri manusia).

Menurut Mashall (2003:39) menjelaskan

: “Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran atau situasi tertentu”.



Syaiful F. Prihadi (2004:81)

Kompetensi adalah merujuk pada kemampuan secara umum untuk menjalankan sebuah *job* atau bagian dari sebuah *job* secara kompoten, misalnya kompetensi pada fungsi perencanaan.

Sedarmayanti (2007:126) Kompetensi adalah

konsep luas, memuat kemampuan mentranfer keahlian dan kemampuan kepada situasi baru dalam wilayah kerja, Kemampuan dan kemauan melakukan tugas, Dimensi perilaku yang mempengaruhi kinerja.

Willy Susilo (2001:17) dan Zohar & Mashall (2003:3)

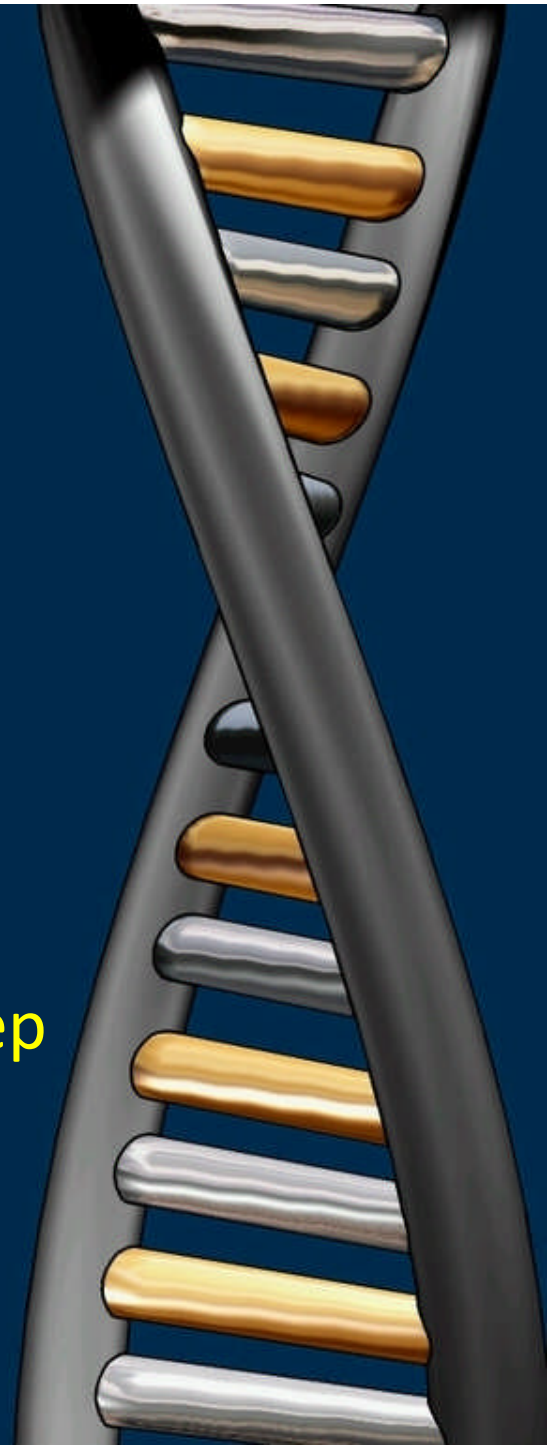
manusia memiliki tiga dimensi

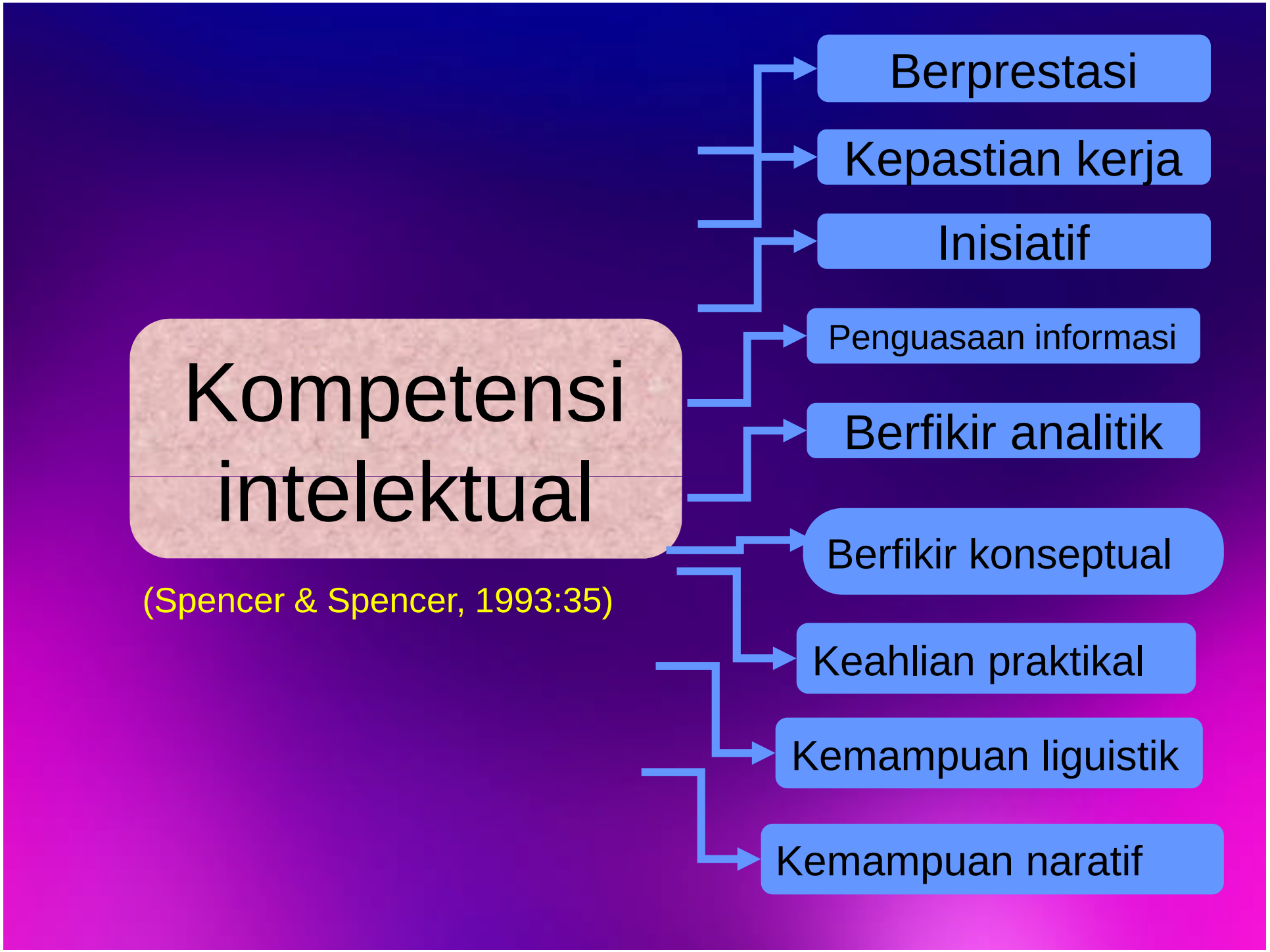
- (1). Fisik (*body*),
- (2). Emosi (*mind*), dan
- (3). Spiritual (*soul*);

- (a). kompetensi Intelektual,
- (b). Kompetensi Emosional, dan
- (c). Kompetensi Spiritual.

1. Kompetensi Intelektual

- sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual individu (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman professional, pemahaman kontektual, dan lain-lain) yang bersifat relative stabil ketika menghadapi permasalahn ditempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual (Nahapiet & Ghoshal, 1998:245).



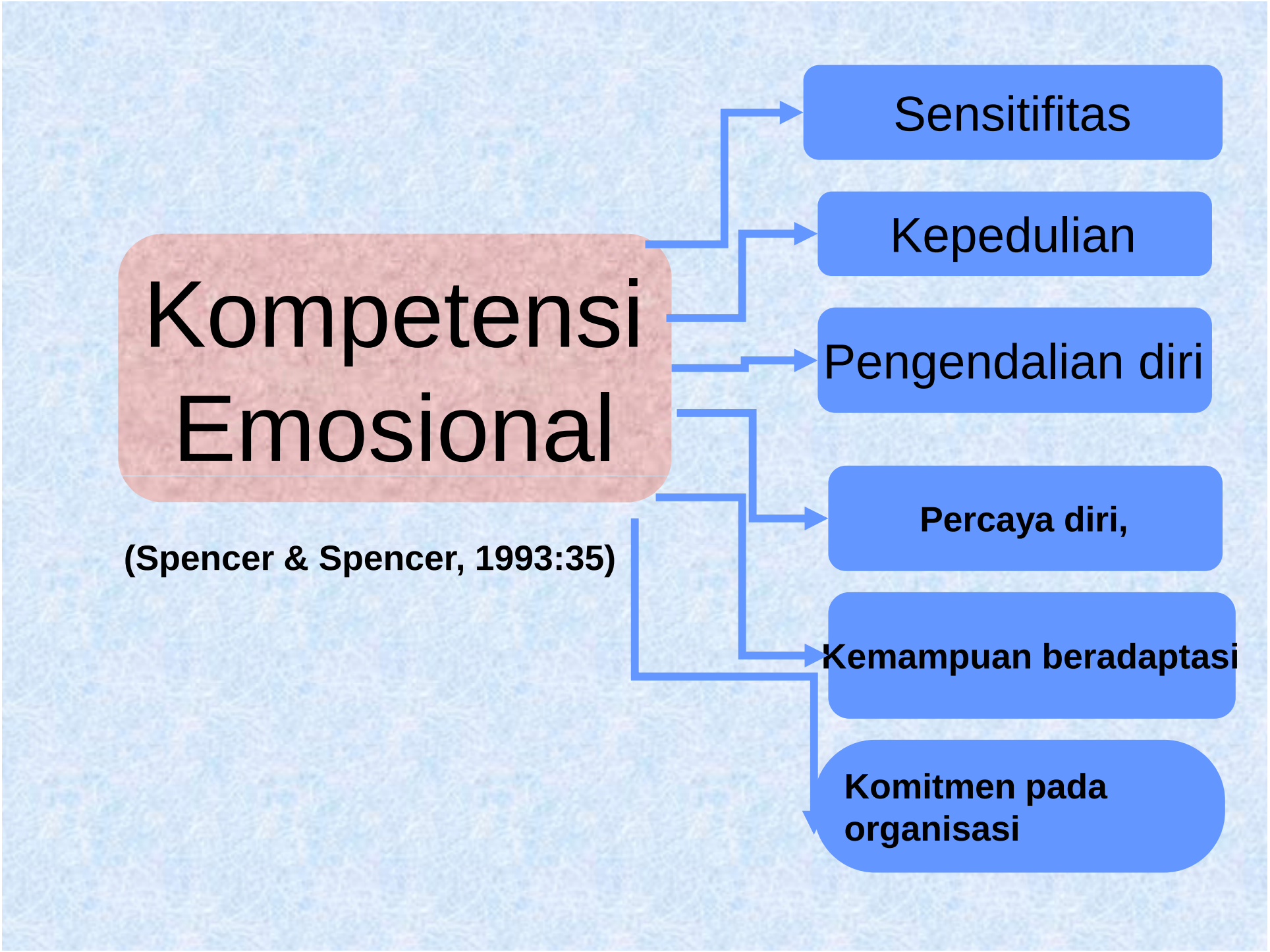

Kompetensi intelektual
(Spencer & Spencer, 1993:35)
Berprestasi
Kepastian kerja
Inisiatif
Penguasaan informasi
Berfikir analitik
Berfikir konseptual
Keahlian praktikal
Kemampuan liguistik
Kemampuan naratif

2. Kompetensi Emosional

karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk **menguasai diri dan memahami lingkungan secara objektif dan moralis sehingga pola emosinya ralatif stabil** ketika menghadapi berbagai permasalahan di tempat kerja yang terbentuk menjadi senergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan mental/emosional (Spencer & Spencer, 1993:35).

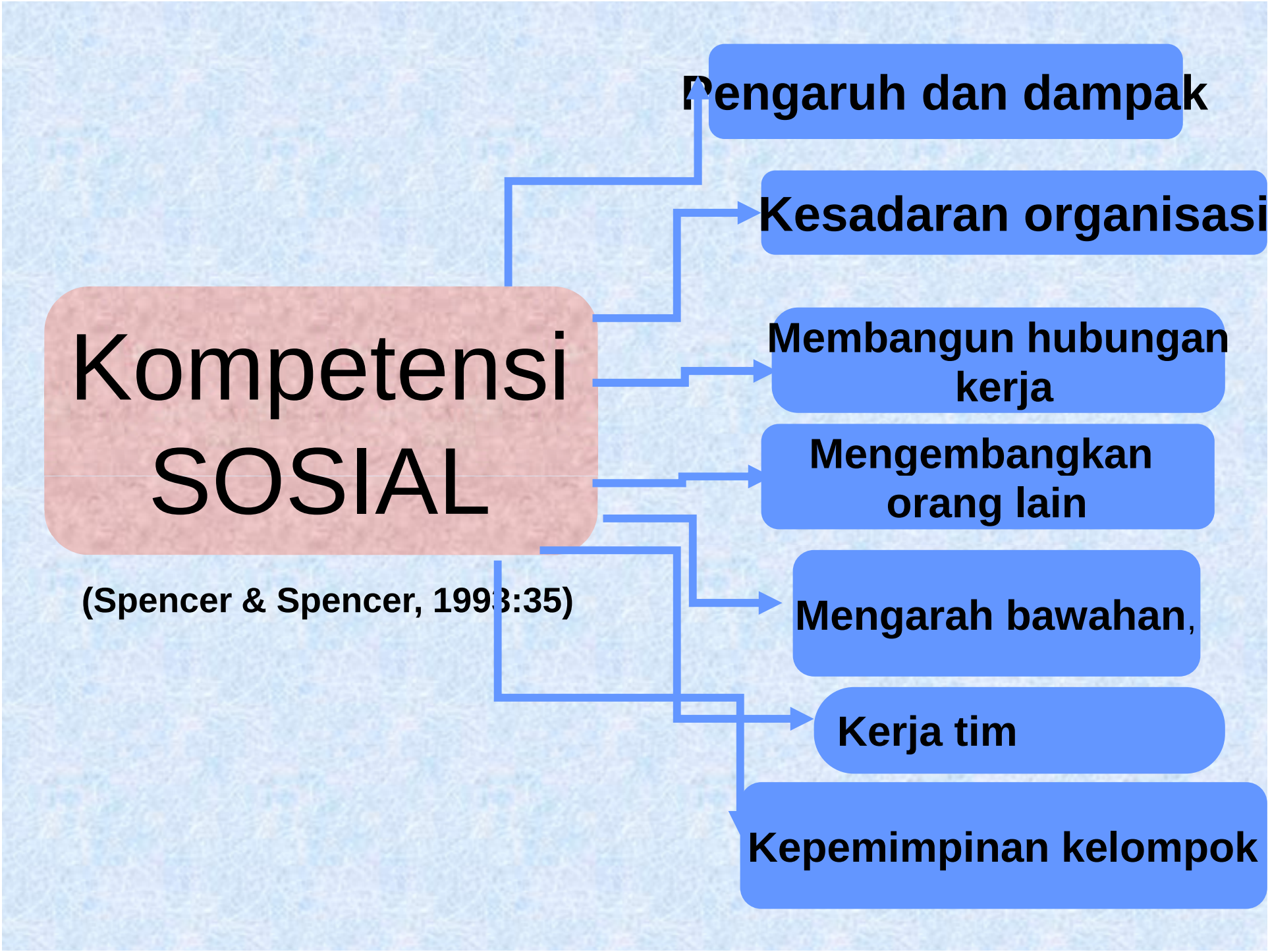
Goleman (1998:10) juga mempertegas

- kompetensi emosional sebagai sebuah kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dengan baik, mampu mengenali emosi orang lain, dan mampu menjalin hubungan positif dengan orang lain agar menghasilkan kinerja pada suatu pekerjaan tertentu.


Kompetensi Emosional
(Spencer & Spencer, 1993:35)
Sensitifitas
Kepedulian
Pengendalian diri
Percaya diri,
Kemampuan beradaptasi
Komitmen pada organisasi

3. Kompetensi Sosial

karakter sikap dan perilaku atau **kemauan dan kemampuan untuk membangun simpul-simpul kerja sama dengan orang lain yang relatif bersifat stabil** ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja terbentuk melalui sinergi antar watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan sosial (Imam Sugeng, 2002:200)


Kompetensi SOSIAL
(Spencer & Spencer, 1993:35)
Pengaruh dan dampak
Kesadaran organisasi
Membangun hubungan kerja
Mengembangkan orang lain
Mengarah bawahan,
Kerja tim
Kepemimpinan kelompok

4. Kompetensi Spritual

karakter dan sikap yang merupakan bagian dari kesadaran yang paling dalam pada seseorang yang berhubungan dengan sadar yang tidak hanya mengakui keberadaan nilai tetapi juga kreatif untuk menemukan nilai-nilai baru (Zohar & Mashall, 2000:1)

Sembilan ciri pengembangan kompetensi spiritual yang tinggi, Zohar & Mashall (2000:15)

1. Kemampuan bersikap fleksibel atau adaptif

2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi

3. Kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi penderitaan

4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit

5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.

6. Keengganan untuk membuat kerugian yang tidak perlu

7. Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistic

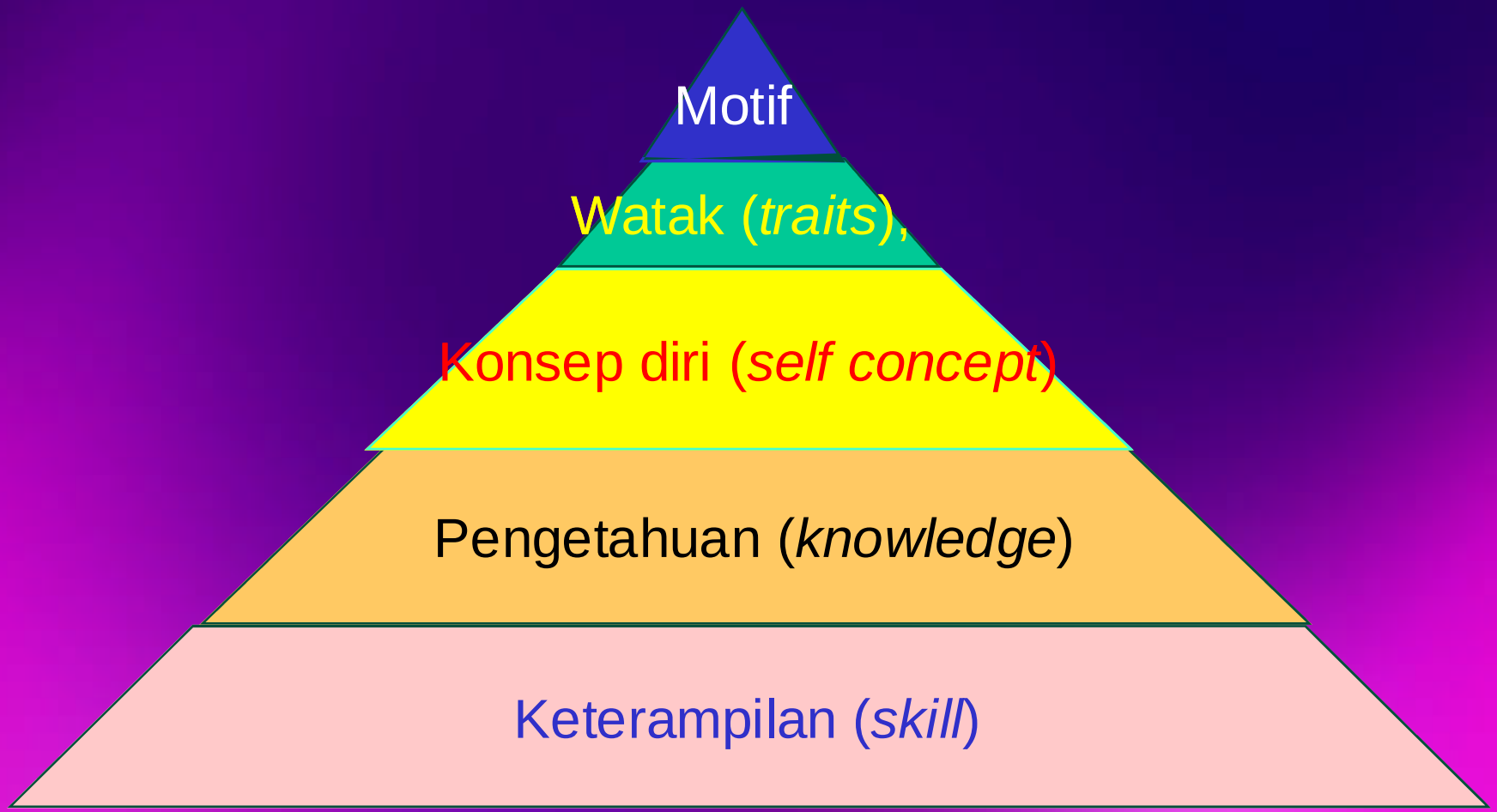
8. Kecenderungan untuk selalu bertanya mengapa

9. Memiliki kemudahan untuk melawan konvensi

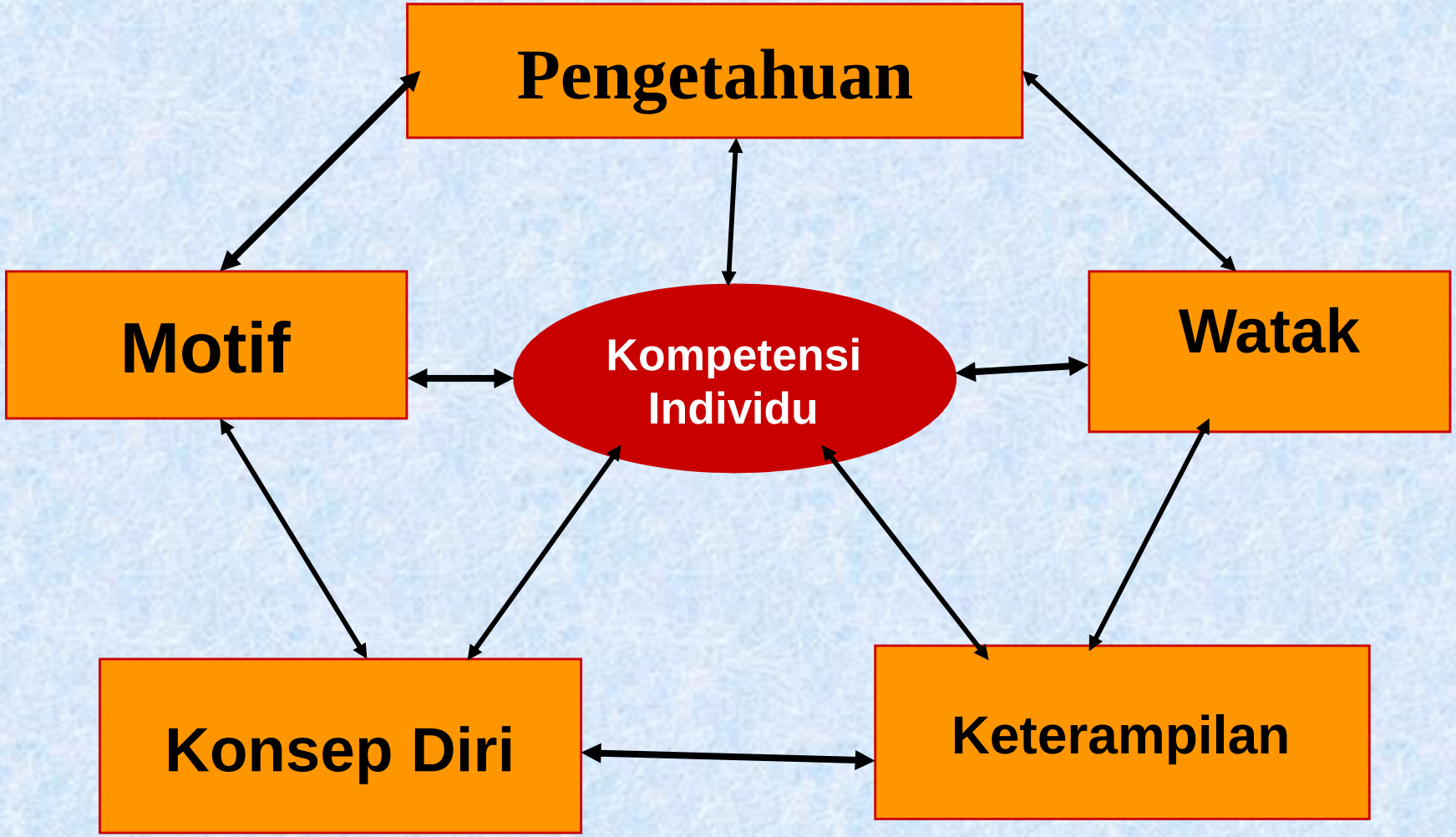
proses membandingkan antara kompetensi jabatan yang dipersyaratan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pengawai atau pemegang jabatan (Keputusan Kepala BKN Nomor 46A Tahun 2003).

- **Pengukuran kompetensi**

5 komponen atau karakteristik utama dari kompetensi yang mempengaruhi kinerja individu karyawan



Sinergi dan interaksi Kelima sumber atau karakteristik kompetensi dalam membentuk kompetensi individu





Sampai ketemu lagi di UJIAN AKHIR SEMESTER

TERIMAKASIH